

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Diare masih merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak di negara yang sedang berkembang. Kematian ini dapat disebabkan karena dehidrasi atau karena lingkaran sebab akibat dari diare-malnutrisi. Khususnya bayi dan anak rawan, karena kebutuhan akan cairan dan pergantian untuk cairan yang hilang adalah lebih besar, daya tahannya kurang dan kerentanannya terhadap agen fekal-oral.

Angka Kematian Bayi (AKB) masih dipakai sebagai salah satu indikator yang sensitif dari status kesehatan dan keberhasilan pembangunan kesehatan. Diare dalam berbagai hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga menempati kisaran urutan ke-2 dan ke-3 sebagai penyebab kematian bayi di Indonesia. Di kalangan balita dari survei terakhir yang dilakukan di 10 Propinsi oleh Ditjen PPM-PL mendapatkan insidens diare sebesar 127,8 % atau 1,3 episode untuk tiap balita per tahun. Angka tertinggi ditemukan di NTB sebesar 273,8 % atau 2,7 episode untuk tiap balita per tahun dan terendah di Yogyakarta sebesar 15,3 % atau dengan episode 0,3 untuk tiap balita per tahun (Depkes RI, 2003). Di Puskesmas Temanggung, angka kejadian diare pada balita termasuk tinggi yaitu menduduki peringkat tiga (Laporan Puskesmas Kecamatan

Masih tingginya angka kesakitan dan kematian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor anak meliputi: usia, jenis kelamin, status gizi, status imunitas. Sedangkan faktor ibu meliputi: sosial ekonomi, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, faktor lingkungan, faktor makanan. Faktor pendidikan ibu sangat berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap masalah kesehatan. Hal ini sangat dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari (Tandijo dkk, 1984). Peran orang tua (ibu) untuk mengurangi kematian yang terutama terjadi karena dehidrasi sangatlah penting. Karenanya suatu pemahaman yang benar tentang penyakit diare ini amat diperlukan.

Tindakan pengobatan yang dilakukan di rumah merupakan titik tolak keberhasilan pengelolaan penderita diare. Bila ibu mengetahui prinsip tatalaksana diare dengan baik diharapkan dapat mengurangi kejadian dehidrasi, yang pada akhirnya dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas balita.

Mengingat pentingnya peran serta masyarakat maka pemerintah mengadakan program pemberantasan penyakit diare, salah satu pokok kegiatan P2 diare adalah KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, merubah sikap serta perilaku masyarakat dalam penatalaksanaan diare. Karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 1997).

Keberhasilan pengobatan dan pencegahan diare benar-benar tergantung kepada apakah ibu dapat menggunakan oralit dan melakukan tindakan lain yang perlu untuk mengobati dan mencegah diare secara efektif.

Di Puskesmas Kecamatan Temanggung metode yang digunakan dalam pengelolaan kasus diare adalah menggunakan metode ROSE (*Rehydration Oral Simultaneous and Education*) yaitu rehidrasi oral dengan menggunakan cairan yang mengandung elektrolit dan gula misalnya oralit disertai penyuluhan tentang pertolongan pertama pada diare dan pencegahannya kepada orang tuanya terutama ibu.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penulis merumuskan permasalahan apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadapantisipasi pengobatan diare pada balita di Puskesmas Kecamatan Temanggung, sehingga dapat dilakukan manajemen yang lebih baik oleh petugas kesehatan dalam melakukan program penatalaksanaan diare.

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu terhadap

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

Sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh serta menambah wawasan pengetahuan tentang antisipasi ibu dalam menghadapi diare pada balita sesuai dengan pengetahuan.

### **2. Bagi responden**

Sebagai bahan masukan tentang pentingnya pengetahuan tentang diare pada masyarakat.

### **3. Bagi pemerintah**

Sebagai pedoman untuk pencegahan dan penanggulangan diare secara efektif.

### **4. Bagi pihak lain**

Yang berminat dapat digunakan sebagai informasi tambahan